

## **Abstrak**

Pasal 66 KUHAP menyatakan bahwa tersangka tidak dibebankan kewajiban pembuktian sementara itu, dalam proses rekonstruksi tersangka dilibatkan untuk membuktikan, hal ini tidak sejalan dengan salah satu asas hukum, yakni asas praduga tidak bersalah. Tujuan penelitian ini, ialah untuk mengetahui efektivitas pengungkapan tindak pidana pembunuhan berencana yang diungkap melalui rekonstruksi serta untuk mengetahui hambatan dan upaya dalam mengungkap tindak pidana pembunuhan berencana melalui rekonstruksi. Metode Penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris melalui pendekatan undang-undang dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Hasil penelitian ini ialah efektivitas pengungkapan tindak pidana pembunuhan berencana melalui rekonstruksi dikatakan efektif namun pada pelaksanaannya perlu pengoptimalan serta koordinasi yang baik serta pembentukan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan rekonstruksi yang lebih sistematis. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan ini adalah dengan cara melaporkan keadaan dilapangan kepada atasan untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Selain itu upaya preventif dengan melaksanakan sterilisasi tempat dilakukannya rekonstruksi sebelum pelaksanaan rekonstruksi.

**Kata kunci :** Rekonstruksi, Pembunuhan berencana, Efektivitas

## ***Abstract***

*Article 66 of the Indonesian Criminal Procedure Code (KUHAP) states that the suspect is not obligated to prove their innocence. However, during the reconstruction process, the suspect is involved in proving the crime, which is inconsistent with the legal principle of the presumption of innocence. This research aims to determine the effectiveness of uncovering premeditated murder through reconstruction and to identify the obstacles and efforts in revealing premeditated murder through reconstruction. The research method used is empirical juridical with a legislative approach, using data collection techniques through library research and field studies. The research findings indicate that the effectiveness of uncovering premeditated murder through reconstruction is considered effective,*

*but its implementation requires optimization, good coordination, and the establishment of more systematic regulations regarding the conduct of reconstructions. Efforts to overcome these obstacles include reporting the field conditions to superiors for further action. Additionally, preventive measures can be taken by sterilizing the location where the reconstruction is to be conducted before its implementation.*

**Keywords :** *Reconstruction, Premeditated Murder, Effectiveness*